

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA ATLET BULUTANGKIS PB PT SATU
DI ASAHAN**

SKRIPSI

OLEH :

TANIA SALSABILA

19.860.0319



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/24

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA ATLET BULUTANGKIS PB PT SATU
DI ASAHAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh:

TANIA SALSABILA

19.860.0319

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/24


Judul Skripsi : Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Bulutangkis PB Pt Satu di Asahan

Nama : Tania Salsabila

NPM : 19.860.0319

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing


Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
Pembimbing




Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ka. Prodi Psikologi

Tanggal Lulus : 16 Januari 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan , 16 Januari 2024



Tania Salsabila

198600319

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tania Salsabila
NPM : 19.860.0319
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Bulutangkis PB Pt Satu di Asahan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Januari 2024
Yang menyatakan



(Tania Salsabila)

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET BULUTANGKIS PB PT SATU DI ASAHAN

Oleh:

TANIA SALSABILA
19.860.0319

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *konsep diri* dengan motivasi berprestasi atlet bulutangkis di PB Pt Satu Asahan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subyek penelitian ini yaitu atlet bulutangkis dengan sample penelitian sebanyak 60 atlet. Metode pengambilan data penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Metode analisis data dengan *r Product Moment*. Penelitian ini menggunakan skala *konsep diri* dan skala motivasi berprestasi. Pengumpulan data menggunakan skala *likert* untuk *konsep diri* dan motivasi berprestasi. Hipotesis penelitian ini terdapat hubungan positif antara *konsep diri* dengan motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis di PB Pt Satu Asahan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, perhitungan pada analisis korelasi *r Product Moment* dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,587$ dan koefisien determinan (r^2) = 0,345 dengan $p=0,000$. Ini menunjukkan bahwa *konsep diri* berdistribusi sebesar 34,5% terhadap motivasi berprestasi. Selanjutnya dilihat dari perhitungan mean hipotetik = 72,5 dan mean empirik = 99,22 serta standar deviasi 13,83 diketahui bahwa konsep diri dalam kategori tinggi. Begitu pun dengan motivasi berprestasi dengan perhitungan mean hipotetik = 150 dan mean empiric = 203,27 dengan standar deviasi = 27,19 bahwa motivasi berprestasi dalam kategori tinggi. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Atlet Bulutangkis

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND
ACHIEVEMENT MOTIVATION AMONG PB PT SATU BADMINTON
ATHLETES IN ASAHAN**

BY:

**TANIA SALSABILA
198600319**

ABSTRACT

This research aimed to determine the relationship between self-concept and achievement motivation of badminton athletes at PB PT Satu Asahan. The approach to this research used a correlational quantitative approach. The subjects of this research were badminton athletes, with a research sample of 60 athletes. The data collection method for this research used Total Sampling. The data analysis method used the r Product Moment. This research used self-concept and achievement motivation scales. Data collection used a Likert scale for self-concept and achievement motivation. This research hypothesized a positive relationship between self-concept and achievement motivation in badminton athletes at PB PT Satu Asahan. Based on the data analysis results, the calculation of the r Product Moment correlation analysis with an r_{xy} coefficient value = 0.587 and the determinant coefficient (r^2) = 0.345 with $p=0.000$. This showed that self-concept had a distribution of 34.5% towards achievement motivation. Furthermore, judging by the hypothetical mean calculation = 72.5, the empirical mean = 99.22, and the standard deviation of 13.83, the self-concept was known in the high category. Likewise, with achievement motivation with a calculated hypothetical mean = 150 and an empirical mean = 203.27 with a standard deviation = 27.19, achievement motivation was in the high category. Thus, the hypothesis was accepted.

Keywords: Self Concept, Achievement Motivation, Badminton Athlete



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Dengan judul:“ Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Berpresrasi Pada Atlet Bulutangkis Pb Pt Satu Di Asahan.

Terimakasih penulis kepada Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Terimakasih papa dan mama yang telah serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Terimakasih juga kepada sahabat saya Vira Yudika Zebua, Rasyidah Alfika, Feni, Een dan Novia yang telah mendoakan, menemani dan menyemangati saya. terimakasih penulis sampaikan kepada atlet bulutangkis PB Pt satu yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis

(Tania Salsabila 198600319)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tebing Tinggi pada tanggal 17 November 2001 dari pasangan Edi plantino dan Rostetty Tobing. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Tahun 2019 penulis lulus dari SMA Swasta Bhayangkari Medan dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



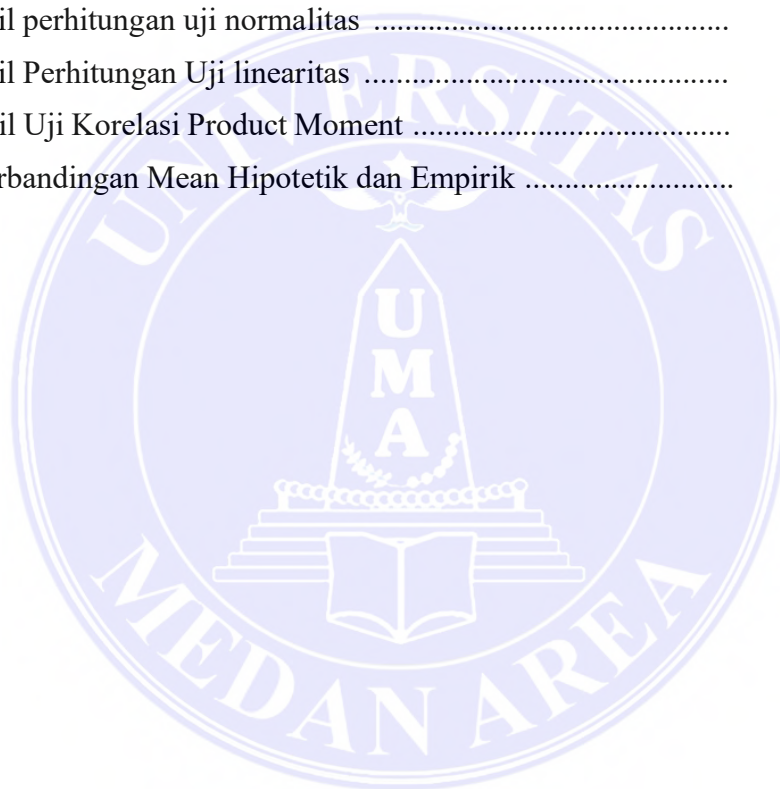
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Motivasi Berprestasi	9
2.1.1 Pengertian Motivasi Berprestasi	9
2.1.2 Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi	10
2.1.3 Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi.....	12
2.1.4 Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi.....	15
2.2 Konsep Diri	18
2.2.1 Pengertian Konsep Diri.....	18
2.2.2Jenis-Jenis Konsep Diri.....	19
2.2.3 Aspek-Aspek Konsep Diri	21
2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi.....	25
2.4 Kerangka Konseptual	27
III. METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.1.1 Waktu Penelitian.....	28
3.1.2 Tempat Penelitian	28
3.2 Bahan dan Alat	28
3.3 Metodologi Penelitian	29
3.3.1 Tipe Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.5 Populasi dan teknik pengambilan sampel	30
3.5.1 Populasi	30
3.5.2 Sampel Penelitian.....	30
3.5.3Teknik Pengambilan Sampel	30

3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	32
3.6 Metode Analisis Data.....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Orientasi Kanchah Penelitian	35
4.2 Persiapan Penelitian	36
4.2.1 Persiapan Penelitian	36
4.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
4.2.3 Uji Coba Alat Ukur	37
4.3 Pelaksanaan Penelitian	40
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian	41
4.4.1 Uji Asumsi	41
4.4.2 Hasil Perhitungan Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i>	43
4.4.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	44
4.5 Pembahasan	46
V. SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Waktu penelitian	28
2. Rentang skor skala penelitian	36
3. Distribusi aitem skala konsep diri sebelum uji coba	37
4. Distribusi aitem skala motivasi berprestasi sebelum uji coba...	38
5. Distribusi aitem skala konsep diri setelah uji coba	39
6. Distribusi aitem skala motivasi berprestasi Setelah uji coba ...	40
7. Hasil perhitungan uji normalitas	42
8. Hasil Perhitungan Uji linearitas	42
9. Hasil Uji Korelasi Product Moment	43
10. Perbandingan Mean Hipotetik dan Empirik	44



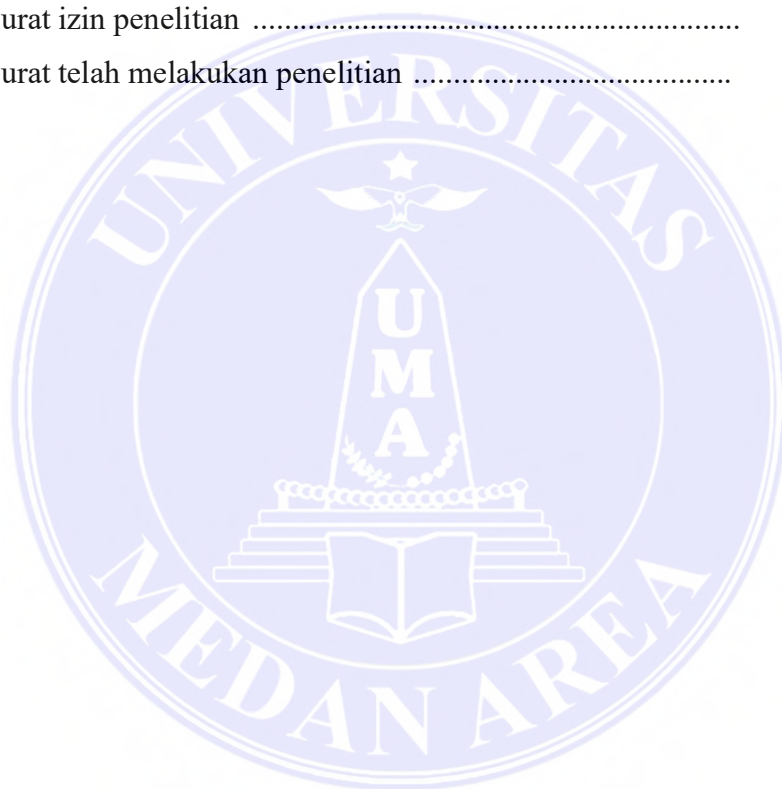
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan 5 Tahun terakhir Prestasi Atlet Bulutangkis	41
2. Kerangka konseptual	42
3. Grafik konsep diri	43
3. Grafik motivasi berprestasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data tryout penelitian	52
2. Validitas dan reliabilitas data tryout	82
3. Uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas)	92
4. Hasil uji korelasi product moment	95
5. Surat bukti penelitian	98
6. Surat izin penelitian	99
7. Surat telah melakukan penelitian	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sangat penting bagi manusia melakukan olahraga, karena olahraga mempunyai manfaat seperti menjaga kesehatan, melatih kekuatan fisik, menstabilkan emosi dan masih banyak manfaat lainnya. Olahraga adalah salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia, yang telah ikut berperan dalam mengharumkan nama daerah dan bangsa, baik melalui kompetisi ditingkat nasional maupun internasional.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan menjadi andalan masyarakat Indonesia. Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang bersifat multi dimensional sehingga banyak faktor ikut berperan dalam mewujudkan keberhasilannya. Disamping faktor fisik, faktor mental pun memiliki peran yang sangat menentukan terutama ketika atlet melakukannya untuk mencapai puncak prestasi dalam situasi yang sangat kompetitif.

Di Indonesia sendiri bulu tangkis mulai dikenal pada tahun 1930 an pada masa penjajahan Belanda. Kemudian tiga tahun berselang di Indonesia didirikan organisasi bulu tangkis pertama tepatnya pada tahun 1933. Organisasi ini didirikan di Jakarta dan diberi nama Bataviase Badminton Bond dan Bataviase Badminton League. Semakin berkembangnya bulu tangkis di Indonesia pada

tahun 1934 mulai diadakan berbagai macam olahraga bulu tangkis yang diadakan di pulau Jawa. Sebagian besar perlombaan dilaksanankan di kota Bandung, Jawa Barat.

Pada tahun 1953 di Kota Bandung dibentuklah induk organisasi bulu tangkis Indonesia dengan nama Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) sebagai penanda pesatnya perkembangan bulu tangkis di Indonesia. Melejitnya popularitas bulu tangkis di Indonesia melahirkan beberapa nama atlet legenda. Nama Rudy Hartono menjadi salah satu legenda bulu tangkis Indonesia yang pernah masuk di Guinness Book of World record. Dirinya telah menjuarai ajang All England sebanyak 8 kali dan juga berhasil mendapat 4 gelar di ajang Thomas Cup.

Seseorang dapat dikatakan sebagai atlet apabila berlatih dalam club olahraga yang resmi dengan pelatih yang sudah profesional, kemudian melakukan suatu pertandingan karena tujuan seorang atlet berlatih agar memenangkan pertandingan. Para atlet harus berlatih dengan keras, disiplin dan teguh agar dapat mencapai target yang sudah ditetapkan oleh pelatih dan club itu sendiri. Demi mencapai target yang sudah ditentukan, membuat para atlet kelelahan fisik dan mental akibat dari beban latihan dan persaingan yang tinggi serta tuntutan untuk selalu tampil optimal di setiap pertandingan.

Kesuksesan seorang atlet ditentukan berdasarkan tingginya motivasi berprestasi, karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri atlet akan menimbulkan upaya seorang atlet untuk menguasai tugasnya, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan dan bangga

terhadap kemampuan yang dimilikinya. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet, antara lain faktor individu yaitu kebutuhan kecemasan, minat, dan harapan/ keyakinan serta faktor lingkungan yaitu adanya norma standar yang harus dicapai, adanya situasi kompetisi, jenis tugas dan situasi menantang.

Menurut McClelland (1998) menjelaskan bahwa individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri yang tinggi, lebih ulet, lebih giat dalam melaksanakan suatu tugas, mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu prestasi yang dicapai biasanya akan lebih baik daripada individu yang rendah motif berprestasinya. Individu akan lebih tahan terhadap tekanan-tekanan sosial, lebih suka memilih teman sekelas teman akrab, dalam bertindak selalu mempertimbangkan resiko tingkat sedang.

Keberhasilan mendapatkan prestasi sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi (Ninawati, 2002). Motivasi merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi dalam belajar terkait dengan motivasi berprestasi yang dimilikinya. Motivasi berprestasi menurut McClelland (dalam Robin, 1998) adalah dorongan yang ada pada individu untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan. Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah individu yang berorientasi pada tugas dan menyukai tugas-tugas yang

menantang dimana penampilan individu pada tugas tersebut dapat dievaluasi (McClelland dalam Morgan, King, Weisz dan Schopler, 1996).

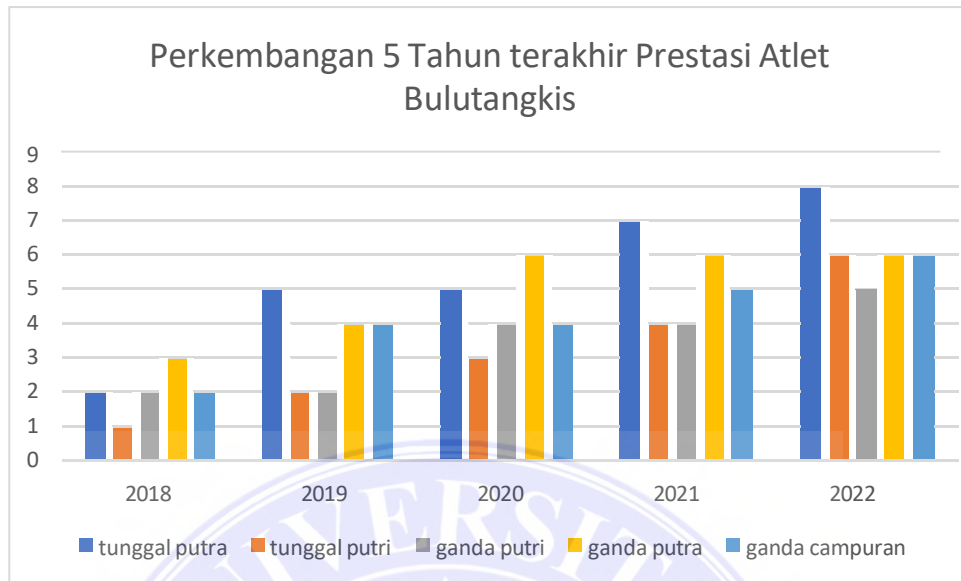
PB PT SATU adalah salah satu klub bulutangkis yang berada di asahan. Klub ini memiliki banyak atlet berprestasi, sehingga para atlet yang berasal dari klub ini menjadi pemain bulutangkis nasional dan internasional. Salah satu atlet yang memiliki prestasi adalah Roby Darwis yang telah membawa nama club ini ke internasional, kemudian Roby Darwis direkrut oleh club yang berada di Jakarta yaitu PB Djarum. Perencanaan yang dilakukan Klub Bulutangkis PB. PT SATU Asahan ialah dengan target utama menghasilkan dan membina atlet untuk Sumut maupun sampai ke tingkat nasional, kemudian untuk perekrutan pelatih diutamakan putra daerah dan bertanggung jawab, dan untuk perekrutan atlet dilakukan seleksi oleh pemandu bakat, kemudian sarana dan prasarana sudah memadai tapi masih perlu perbaikan. Sistem keorganisasian Klub Bulutangkis PB. PT. SATU tidak adanya kerjasama dengan pihak lain yaitu seutuhnya dari pemilik PB. PT SATU, sedangkan struktur organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang seperti bidang pembinaan dan bidang perlengkapan. Penggerakan Klub Bulutangkis PB. PT SATU meliputi pelatih memberikan instruksi dengan cara yang tegas, disiplin, dan dihormati oleh atlet-atletnya, sedangkan dalam memperbaiki hasil kerja, pelatih sering memberikan koreksi-koreksi serta motivasi agar atlet semakin semangat dan mengembangkan kreativitasnya. Sistem pengawasan yang dilakukan Klub Bulutangkis PB. PT SATU dilakukan dengan pengevaluasian setiap kali latihan berjalan, setelah

latihan dengan diakhiri dengan motivasi-motivasi, serta sebelum dan sesudah mengikuti pertandingan untuk bisa ditingkatkan lagi ke depannya.

Club ini mendorong konsep diri para atlet dengan cara mengelompokkan para atlet sesuai dengan kemampuan masing-masing, seperti menilai cara bermain saat dilapangan dan menyesuaikan dengan jenis permainan yang dituju. Apabila atlet tersebut terlihat hanya dapat bermain sendiri maka akan diarahkan club untuk bermain tunggal dilapangan, kemudian apabila ada atlet yang terlihat dapat bekerja sama dengan partnernya akan dikelompokkan untuk bermain ganda. Hal ini dapat dilihat pelatih saat melakukan tes fisik dan penilaian saat bermain bulutangkis.

Penelitian ini dilakukan di PB PT SATU karena di club tersebut banyak memiliki atlet yang berprestasi diantara club lain yang ada di daerah asahan. Banyak atlet yang berasal dari club ini yang berhasil masuk club nasional maupun internasional karena prestasi yang dimiliki atlet tersebut. Kemudian syarat untuk bisa masuk ke club ini harus mempunyai prestasi, minimal memiliki sekali pertandingan yang resmi.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara yang dilakukan pada atlit, menunjukkan bahwa atlit mengalami dorongan latihan yang sangat kuat oleh konsep diri mereka yang membuat para atlit sangat giat latihan karena ingin mencapai sesuatu hasil yang sudah ditargetkan.



Gambar 1. 1 Perkembangan 5 Tahun terakhir Prestasi Atlet Bulutangkis

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa perkembangan prestasi 5 tahun pada atlet bulutangkis di PB Pt Satu Asahan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Fernald dan Fernald (1999) mengatakan bahwa tumbuh kembangnya motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah konsep diri. Moss dan Kegen (dalam Calhoun & Acocella, 1990) juga mengatakan hal yang sama bahwa keinginan untuk berhasil dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu. Penelitian yang dilakukan oleh Gage dan Berliner (1984) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan keinginan untuk berprestasi. Konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang berisikan bagaimana individu memandang dirinya sendiri sebagai pribadi, bagaimana individu merasa tentang dirinya dan bagaimana individu menginginkan dirinya menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan (Centi,

1993). Apabila remaja memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya maka remaja akan merasa yakin bahwa dirinya bisa dan mampu sehingga memungkinkan dirinya untuk termotivasi meraih prestasi. Dan sebaliknya, apabila remaja memandang negatif kemampuan yang dimilikinya maka remaja akan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mencapai suatu prestasi sehingga dalam dirinya kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mengenai hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis PB PT SATU di Asahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis PB PT SATU di Asahan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini pada dasarnya memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis PB PT SATU di Asahan.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji, sebagai berikut : Hipotesa penulis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada

atlet PB PT Satu di Asahan. Semakin tinggi konsep diri atlet maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki atlet, sebaliknya semakin rendah konsep diri atlet maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimilikinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah kajian tentang motivasi dan burnout pada atlet bulutangkis yang penting bagi dunia olahraga, juga memberikan manfaat teoritis untuk psikologi olahraga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para atlet terkait dengan kondisi yang terjadi di klub yang berhubungan dengan motivasi berprestasi yang dirasakan atlet dan pengaruh adanya konsep diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Berprestasi

2.1.1 Pengertian Motivasi Berprestasi

McClelland (dalam FIP-UPI, 2007) mengungkapkan bahwa seseorang termotivasi jika memiliki 3 jenis kebutuhan utama, yaitu need for achievement (motivasi berprestasi), adanya usaha pencapaian prestasi puncak berkat adanya keinginan kuat dalam diri, need for affiliation (motivasi afiliasi), adanya pengarahan perilaku seseorang terhadap hubungan sosial dan lingkungannya, serta need for power (motivasi berkuasa), adanya keinginan untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain yang lebih rendah. McClelland dan Burnham (dalam Asnawi, 2002) menambahkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan melakukan suatu tindakan yang lebih baik dari sebelumnya. Asnawi (2002) berpendapat motivasi berprestasi dihubungkan dengan adanya usaha mengatasi rintangan dengan memelihara semangat yang tinggi untuk mengungguli orang lain.

Melihat pandangan McClelland mengenai motivasi berprestasi dengan usaha pencapaian prestasi puncak, jika dihubungkan dengan mahasiswa maka prestasi akademik merupakan sesuatu kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam kehidupannya. Prestasi akademik merupakan adanya perubahan kecakapan tingkah laku dan kemampuan dalam beberapa waktu yang disebabkan adanya proses situasi belajar (Sobur dalam Sahputra, 2009).

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk berusaha meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses atau

gagal (Atkinson, 1982). Menarik kesimpulannya, bahwa motivasi berprestasi adalah adanya usaha pencapaian prestasi puncak untuk mendapatkan yang lebih baik dari sebelumnya, yang dibuktikan dengan simbol atau angka dengan maksud mengetahui seberapa jauh seseorang telah mencapai prestasinya.

2.1.2 Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. McClelland (dalam Bernstein dkk, 1988) mengatakan bahwa cara-cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anak. McClelland (dalam Bernstein dkk, 1988) mengungkapkan bahwa orang tua yang memiliki anak yang motivasi berprestasi yang tinggi adalah orang tua yang memberikan dorongan kepada anak untuk berusaha pada tugas-tugas yang sulit, selalu memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugas, mendorong anak untuk menemukan cara terbaik dalam mendapatkan kesuksesan dan melarang anak untuk selalu mengeluh tentang kegagalan serta menyarankan anaknya untuk menyelesaikan sesuatu yang menantang lagi.

Selanjutnya Fernald dan Fernald (1999) mengungkapkan terdapat 4 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi bagi seseorang yaitu :

a. Pengaruh keluarga dan kebudayaan (*family and cultural influences*)

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi berprestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu negara seperti cerita rakyat sering mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

b. Peranan dari konsep diri (*role of self concept*)

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku.

c. Pengaruh dari peran jenis kelamin (*Influence of Sex Roles*)

Prestasi yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada di antara para pria (Stein & Beiley dalam Fernald & Fernald, 1999). Kemudian Horner (dalam Santrock, 1998) juga menyatakan bahwa pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan (*fear of success*) yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep *fear of success* masih diperdebatkan. Sprinthal, Sprinthal dan Oja (1994) mengatakan bahwa perbedaan jenis kelamin pada pria dan wanita lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetik. Dweck dan Nichollas (dalam Bernstein, dkk, 1988) mengatakan bahwa motivasi berprestasi pada wanita lebih berubah-ubah dibandingkan dengan pria. Hal ini bisa dilihat bahwa pada wanita yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak selalu menetapkan tujuan yang menantang ketika dirinya diberikan pilihan dan juga para wanita tidak selalu bertahan ketika menghadapi kegagalan.

d. Pengakuan dan Prestasi (*Recognition and Achievement*)

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

Menurut Susanto (2018), faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya adalah adanya self efficacy (penilaian terhadap keyakinan kemampuan diri sendiri). Efikasi diri tersebut didapatkan dari :

- a) pengalaman kinerja atau pengalaman berdasarkan peranan
- b) pengalaman yang dialami individu dalam mengobservasi orang lain
- c) persuasi bahasa
- d) keadaan perasaan / psikologis yang menjadi dasar penilaian kekuatan / disfungsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dan keluarga terhadap anaknya. Hasil-hasil kebudayaan seperti hikayat-hikayat yang berisi pesan tentang tema-tema prestasi yang diberikan kepada anak bisa mendorong anak untuk meningkatkan prestasinya. Konsep diri yang ada pada diri individu juga memegang peranan penting dalam menimbulkan motivasi berprestasi, karena apabila individu percaya dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal tersebut. Perbedaan jenis kelamin dalam mempengaruhi motivasi berprestasi saat ini masih banyak diperdebatkan, namun sepertinya perbedaan tersebut lebih dipengaruhi oleh kebudayaan.

2.1.3 Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi

Setiap individu yang telah terpenuhi kebutuhan pokoknya pastilah sedikit banyak memiliki motivasi berprestasi (Gellerman, 1984). Namun yang membedakan antara individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan yang rendah adalah keinginan dirinya untuk dapat menyelesaikan sesuatu dengan lebih baik (McClelland, dalam Robin, 1996).

McClelland (dalam Robin, 1996) mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah :

1. Berprestasi yang dihubungkan dengan seperangkat standar. Seperangkat standar tersebut bisa dihubungkan dengan prestasi orang lain, prestasi diri sendiri yang lampau serta tugas yang harus dilakukannya (Monks dkk, 1999).
2. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
3. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan umpan balik atas pekerjaan yang dilakukannya sehingga dapat diketahui dengan cepat hasil yang diperoleh dari kegiatannya lebih baik atau lebih buruk.
4. Menghindarkan tugas-tugas yang sulit atau terlalu mudah, tetapi akan memilih tugas-tugas yang tingkat kesukarannya sedang.
5. Inovatif yaitu dalam melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini dilakukan agar individu mendapatkan cara-cara yang lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan (McClelland, 1987).
6. Tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain dan ingin merasakan sukses atau kegagalan disebabkan oleh tindakan individu itu sendiri.

Selain McClelland, ahli lain yang mengungkapkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah Atkinson dan Birch. Atkinson dan Birch (dalam Bernstein, dkk, 1988) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah :

1. Menetapkan tujuan yang menantang dan sulit namun realistik.
2. Terus mengejar kesuksesan dan mau mengambil resiko pada suatu kegiatan.
3. Merasakan puas setelah mendapatkan kesuksesan, namun terus berusaha untuk menjadi yang terbaik.
4. Tidak merasa terganggu oleh kegagalan yang diperolehnya.

Berdasarkan pendapat McClelland, Atkinson dan Birch maka dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah individu yang memiliki standar berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, individu lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapatkan umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya, individu tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dimana dalam melakukan suatu tugas dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik dari pada sebelumnya, serta individu akan merasa puas serta menerima kegagalan atas tugas-tugas yang telah dilakukannya.

Sebaliknya, menurut Atkinson dan Feather (dalam Feldman, 1992) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah adalah individu yang termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan. Dalam melakukan tugas, individu tidak memikirkan bahwa dirinya akan mendapatkan

kesuksesan, tetapi lebih terfokus agar suatu tugas yang dilakukannya tidak mendapatkan kegagalan. Sebagai hasilnya dalam mencari tugas, individu cenderung untuk mengambil tugas yang mudah sehingga dirinya yakin akan terhindar dari kegagalan atau mencari tugas yang sangat sulit sehingga kegagalan bukanlah hal yang negatif karena hampir semua individu akan gagal melakukannya. Dan juga individu tetap menghindari tugas yang tingkat kesulitannya menengah karena individu mungkin akan gagal sementara yang lain berhasil (Atkinson & Feather dalam Fernald,1992). Ditambahkan pula menurut Weiner (dalam Bernstein, 1988) bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah adalah individu yang apabila dirinya memperoleh kegagalan setelah melakukan tugas maka individu tersebut cenderung untuk meninggalkan tugasnya dengan segera.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat diambil kesimpulannya bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah adalah individu yang dalam melakukan tugasnya lebih termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan dari pada ingin mendapatkan keberhasilan sehingga dirinya hanya memilih tugas-tugas dengan taraf kesulitan yang sangat rendah atau memilih tugas dengan taraf kesulitan yang sangat tinggi, sehingga kegagalan adalah hal yang wajar. Dan juga apabila individu memperoleh kegagalan maka dengan segera meninggalkan tugas yang telah dilakukannya bukan memperbaiki kegagalan sehingga memperoleh keberhasilan.

2.1.4 Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Aspek motivasi berprestasi yang tinggi menurut Mc Clelland (1987), yaitu:

a. Tanggung Jawab

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan merasa dirinya bertanggungjawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki tanggungjawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bila mengalami kegagalan cenderung menyalahkan halhal lain di luar dirinya.

b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesukaran sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru lebih menyukai pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

c. Memperhatikan umpan balik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik tersebut sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada masa yang akan datang.

d. Kreatif dan inovatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin. Individu juga tidak menyukai pekerjaan yang sama dari waktu ke waktu, sebaliknya individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena dengan begitu tidak susah memikirkan cara baru untuk menyelesaikannya.

e. Waktu penyelesaian tugas

Individu yang memiliki berprestasi motivasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

f. Keinginan menjadi yang terbaik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan perilaku mereka berorientasi masa depan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah beranggapan bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

Kemudian Saimun (Handayani, 2010) mengemukakan bahwa aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu :

a. Motivasi belajar

Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan termotivasi untuk belajar, karena dengan belajar seseorang akan mendapatkan ilmu yang menjadi tujuannya dalam mewujudkan suatu prestasi.

b. Penghindaran kegagalan

Bagaimana sikap dan perilaku yang diambil dalam menghindari kegagalan menunjukkan tingkat motivasi berprestasi seseorang. Penghindaran kegagalan dengan cara memanfaatkan resiko gagal dengan lebih berhati-hati dan tetap melaksanakan tugas sebaik mungkin dilakukan oleh individu dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi, sebaliknya penghindaran kegagalan yang berpengaruh banyak pada menurunnya kinerja ditunjukkan oleh individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

c. Pengharapan Keberhasilan.

Keberhasilan yang ingin diraih menjadi tujuan bagi individu dan adanya tujuan tersebut perilaku yang tercipta akan terarah pada keberhasilan yang ingin dicapai. Pengharapan akan suatu keberhasilan akan mendorong dan mengarahkan.

Berdasarkan pendapat Mc Clelland dan Saimun dapat disimpulkan bahwa bagaimana motivasi berprestasi dapat memengaruhi berbagai aspek perilaku individu dalam menjalani tugas dan mencapai tujuan. Orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih proaktif dalam menghadapi tantangan dan mencapai prestasi.

2.2 KONSEP DIRI

2.2.1 Pengertian Konsep Diri

Centi (1993) mengatakan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang berisikan mengenai bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi, bagaimana individu merasa tentang dirinya sendiri, dan bagaimana individu menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan. Penglihatan individu atas diri sendiri disebut gambaran diri (*self image*). Perasaan individu atas dirinya sendiri merupakan penilaian individu atas dirinya sendiri (*self evaluation*). Harapan individu atas diri sendiri menjadi cita-cita diri (*self idea*).

Calhoun dan Acocella (1990) mengartikan konsep diri sebagai gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri dan penilaian terhadap diri sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengintegrasian kepribadian, memotivasi tingkah laku sehingga pada akhirnya akan tercapainya kesehatan mental. Sehingga konsep diri dapat didefinisikan sebagai gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian diri sendiri serta bagaimana individu menginginkan diri sendiri sebagai manusia yang diharapkan.

2.2.2 Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

a. Konsep Diri Positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

b. Konsep Diri Negatif

Calhoun dan Acocella (1990) membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

- a. Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
- b. Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya

penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

William D Brooks dan Philip Emmen (dalam Rakhmat, 1992) membagi jenis konsep diri menjadi 2 yaitu :

a. Konsep diri positif, yang ditandai dengan beberapa hal seperti di bawah ini:

- 1) Memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi masalah
- 2) Merasa setara dengan orang lain
- 3) Menerima pujian tanpa rasa malu/bersalah
- 4) Menyadari bahwa setiap orang memiliki keinginan, perasaan serta perilaku yang seluruhnya belum tentu disetujui oleh masyarakat
- 5) Mengetahui dan menyadari kekurangan-kekurangan yang ada dalam dirinya dan berusaha memperbaikinya.

b. Konsep diri negatif, yang bercirikan sebagai berikut:

- 1) Peka terhadap kritikan
- 2) Responsif terhadap pujian antusias dalam menerima pujian dan terlalu di tampilkan
- 3) Hiperkritis. Dampak dari pujian menjadikan individu menjadi suka mencela, mengkritik, dan meremehkan orang lain
- 4) Memiliki kecenderungan merasa tidak disenangi oleh orang lain. reaksinya memandang orang lain sebagai musuh, karena dia merasa tidak diperhatikan.

Berdasarkan pendapat Calhoun, Acocella dan William D Brooks, Philip Emmen dapat disimpulkan bahwa dalam keseluruhan, konsep diri adalah faktor

yang sangat penting dalam integrasi kepribadian dan pengembangan kesehatan mental. Konsep diri yang positif dapat mendorong motivasi dan kesejahteraan, sementara konsep diri yang negatif dapat menghambat perkembangan pribadi dan hubungan sosial.

2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki oleh seorang individu. Gambaran mental yang dimiliki oleh individu memiliki tiga aspek yaitu pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri serta penilaian mengenai diri sendiri (Calhoun & Acocella, 1990).

1. Pengetahuan

Dimensi pertama dari konsep diri adalah pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki individu merupakan apa yang individu ketahui tentang dirinya sendiri. Hal ini mengacu pada istilah-istilah kuantitas seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, pekerjaan dan lain-lain dan sesuatu yang merujuk pada istilah-istilah kualitas, seperti individu yang egois, baik hati, tenang, dan bertempramen tinggi. Pengetahuan bisa diperoleh dengan membandingkan diri individu dengan kelompok pembandingnya. Pengetahuan yang dimiliki individu tidaklah menetap sepanjang hidupnya, pengetahuan bisa berubah dengan cara merubah tingkah laku individu tersebut atau dengan cara mengubah kelompok pembanding.

2. Harapan

Dimensi kedua dari konsep diri adalah harapan. Selain individu mempunyai satu set pandangan tentang siapa dirinya, individu juga memiliki satu set pandangan lain, yaitu tentang kemungkinan menjadi

apa di masa mendatang (Rogers dalam Calhoun & Acocella, 1990). Singkatnya, setiap individu mempunyai pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan tersebut berbeda-beda pada setiap individu.

3. Penilaian

Dimensi terakhir dari konsep diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Individu berkedudukan sebagai penilai terhadap dirinya sendiri setiap hari. Penilaian terhadap diri sendiri adalah pengukuran individu tentang keadaannya saat ini dengan apa yang menurutnya dapat dan terjadi pada dirinya.

Berk (dalam Dariyo, 2007), Konsep diri (*self-concept*) ialah gambaran diri sendiri yang bersifat menyeluruh terhadap keberadaan diri seseorang. Konsep diri ini bersifat multi-aspek yaitu meliputi 4 (empat) aspek seperti:

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis dalam diri berkaitan dengan unsur-unsur fisik, seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka (tampan, cantik, sedang, atau jelek), memiliki kondisi badan yang sehat, normal/cacat dan sebagainya. Karakteristik fisik mempengaruhi bagaimana seseorang menilai diri sendiri; demikian pula tak dipungkiri bahwa orang lain pun menilai seseorang diawali dengan penilaian terhadap hal-hal yang bersifat fisiologis. Walaupun belum tentu benarmasyarakat seringkali melakukan penilaian awal terhadap penampilan fisik untuk dijadikan sebagai dasar respon perilaku seseorang terhadap orang lain.

b. Aspek Psikologis

Aspek-aspek psikologis (psychological aspect) meliputi tiga hal yaitu:

- (1) kognisi (kecerdasan, minat dan bakat, kreativitas, kemampuan konsentrasi),
- (2) afeksi (ketahanan, ketekunan dan keuletan bekerja, motivasi berprestasi, toleransi stress)

(3) konasi (kecepatan dan ketelitian kerja, *coping stress, resitensi*).

Pemahaman dan penghayatan unsur-unsur aspek psikologis tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian yang baik, akan meningkatkan konsep diri yang positif (*positive self-concept*), sebaliknya penilaian yang buruk cenderung akan mengembangkan konsep diri yang negatif (*negative self concept*).

c. Aspek Psiko-sosiologis

Yang dimaksud dengan *aspek psiko-sosiologis (psych osociologyco / aspect)* ialah pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Aspek psiko-sosiologis ini meliputi 3 (tiga) unsur yaitu:

- (1) orangtua saudara kandung, dan kerabat dalam keluarga,
- (2) teman-teman pergaulan (*peer-group*) dan kehidupan bertetangga,
- (3) lingkungan sekolah (guru, teman sekolah, aturan- aturan sekolah).

Oleh karena itu, seseorang yang menjalin hubungan dengan lingkungan sosial dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*social interaction*), komunikasi, menyesuaikan diri (*adjustment*) dan bekerja sama (*cooperation*) dengan mereka. Tuntutan sosial secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi agar individu mentaati aturan-aturan sosial. Individu pun juga berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui lingkungan sosialnya. Dengan demikian terjadi hubungan mutualisme antara individu dengan lingkungan sosialnya.

d. Aspek Psikoetika dan Moral

Aspek psikoetika dan moral yaitu suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas. Setiap pemikiran, perasaan, dan perilaku individu harus mengacu pada nilai-nilai kebaikan, keadilan, kebenaran, dan kepastian. Oleh karena itu, proses penghayatan dan pengamatan individu terhadap nilai-nilai moral tersebut menjadi sangat penting, karena akan dapat menopang keberhasilan seseorang

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri yang dimiliki setiap individu terdiri dari 3 aspek, yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, harapan mengenai diri sendiri dan penilaian mengenai diri sendiri. Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, pengetahuan ini bisa diperoleh dengan membandingkan diri dengan kelompok pembanding dan pengetahuan yang dimiliki individu bisa berubah-ubah. Harapan adalah apa yang individu inginkan untuk dirinya dimasa yang akan datang dan harapan bagi setiap orang berbeda-beda. Sedangkan penilaian adalah pengukuran yang dilakukan individu tentang keadaan dirinya saat ini dengan apa yang menurut

2.3 Hubungan Konsep Diri dengan *Motivasi Berprestasi*

Penelitian yang dilakukan Dian Anggraini Kusumajati (2011) pada Atlet Anggar Di DKI Jakarta. Berdasarkan hasil analisa deskriptif statistiknya, maka diperoleh mean dari kecemasan menghadapi pertandingan sebesar 105.8333 dan mean dari motivasi berprestasi sebesar 113.5000. Selanjutnya dari perolehan mean dibuat analisa untuk mengetahui gambaran kecemasan menghadapi pertandingan dan motivasi berprestasi pada atlet anggar DKI

Jakarta. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh data kecemasan menghadapi pertandingan pada atlet anggar DKI Jakarta yaitu, 13,3% memiliki kecemasan pertandingan yang rendah, 70% memiliki kecemasan menghadapi pertandingan yang sedang, dan 16,7% memiliki kecemasan menghadapi pertandingan yang tinggi. Sedangkan perolehan motivasi berprestasi yaitu, 11,7% memiliki motivasi berprestasi yang rendah, 75% memiliki motivasi berprestasi sedang, dan 13,3% memiliki motivasi berprestasi yang tinggi

Adapun penelitian berbeda yang dilakukan oleh Vicki Ahmad Karisman, Yopi Meirizal, dan Ahmad Fahrul Muchtar Affandi (2018) pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa. Dimana terdapat hubungan yang signifikan dari komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi atlet unit kegiatan mahasiswa. Hal ini dapat terjadikarena komunikasi inter-personal memberikan kesempatan kepada atlet untuk sama-sama berkontribusi dalam program yang akan dijalaninya. Kemudian atlet akan merasa selau dekat dengan pelatih sehingga motivasi berprestasi dapat meningkat.

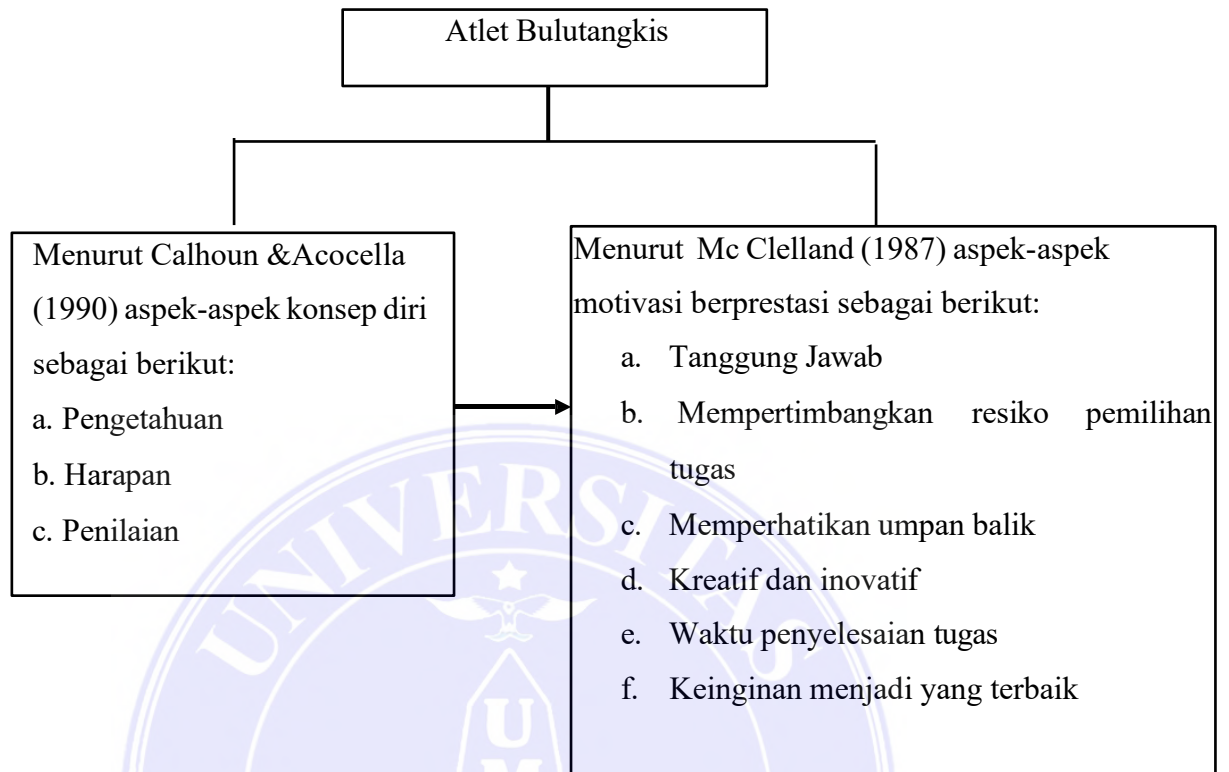
Penelitian yang dilakukan oleh Lisda Sofia (2012) pada mahasiswa psikologi di universitas Mulawarman. Dimana diperoleh konsep diri sebesar 16.7 persen. Hal ini bermakna terdapat 83.3 persen variabel yang mempengaruhi motivasi berprestasi seperti peran mahasiswa sendiri, peran dosen dan peran orang tua mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan Madeline Tanadi, Sri Hartini , dan Achmad Irvan Dwi Putra pada Siswa/Siswi Methodist 5 Medan. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara motivasi berprestasi dengan konsep diri, diperoleh koefisien korelasi

product moment sebesar 0,668 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$: Sig. 1-tailed). Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi dinyatakan dapat diterima. Koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,447. Kesimpulannya adalah bahwa 44,7% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh konsep diri dan 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, resiliensi, kepercayaan diri, efikasi diri, kebiasaan belajar, optimisme masa depan, regulasi emosi, konformitas, dan adversity intelligence.

Kesimpulan yang didapatkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif konsep diri dengan motivasi berprestasi dinyatakan dapat diterima. Dengan demikian disimpulkan semakin positif konsep diri, maka semakin tinggi motivasi berprestasi dan sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah motivasi berprestasi.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Tanggal Penelitian	Keterangan
1	22 mei 2023	Penulis meminta izin untuk melakukan observasi penelitian kepada ketua PB PT Satu Dodi Sayendra
2	26 mei 2023	Surat izin penelitian di keluarkan oleh pihak fakultas
3	29 mei 2023	Penulis memberikan surat izin kepada pihak PB PT Satu
4	27 juli 2023	Melakukan tryout penelitian
5	6 agustus 2023	Penyebaran skala penelitian terhadap sampel

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di PB Pt Satu yang terletak di kota kisaran timur kabupaten Asahan.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioener berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioener dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner dibagikan ke atlet bulutangkis.

3.3 Metodologi Penelitian

3.1 Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara khusus penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis PB Pt Sati di Asahan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dimaksud agar pengukuran variabel dalam penelitian lebih terarah dan dapat diukur dengan metode pengukuran yang di persiapkan. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

a. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi yaitu daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dimana keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki.

b. Konsep Diri

konsep diri adalah cara dan sikap seorang individu dalam memandang dirinya sendiri. Pandangan atau perspektif diri meliputi aspek fisik maupun psikis, seperti mengenal karakteristik individu itu sendiri, tingkah laku atau perbuatannya, kemampuan dirinya, dan sebagainya.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi atlet bulutangkis yang berada di PB PT SATU di Asahan berjumlah 60 atlet.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 atlet di PB PT SATU

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang dipakai peneliti yaitu dengan total sampling. Menurut Sugiyono (2014) total sampling merupakan teknik penentuan sampel yang diambil berdasarkan jumlah keseluruhan populasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan

kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode skala.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data diukur dengan menggunakan

Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013). Skala likert digunakan karena skala ini mudah dipahami sampel dan familiar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu Skala *motivasi berprestasi* disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Mc Clelland (1987), yaitu:

- a. Tanggung Jawab
- b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas
- c. Memperhatikan umpan balik
- d. Kreatif dan inovatif
- e. Waktu penyelesaian tugas
- f. Keinginan menjadi yang terbaik

Skala konsep diri dalam penelitian ini diambil berdasarkan aspek-aspek menurut Calhoun & Acocella (1990) yang ada didalam konsep diri adalah: pengetahuan, harapan dan penilaian

Skala di atas disusun dengan 4 alternatif jawaban, skala likert digunakan dalam penelitian ini dikarenakan skala likert merupakan salah satu skala yang tidak asing dan sudah di kenal sampel sehingga memudahkan untuk memahaminya. Adapun jawaban pada skala ini yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan favourable diberi rentangan nilai 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable diberi rentangan nilai 1-4.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu bentuk instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sugiyono (2016). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Semua uji statistik yang di lakukan dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS (Statistical Package For Social Science)*.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang di lakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang di tunjukan pada instrutment pengukuran. Uji reliabilitas di tunjukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Jadi, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten.

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

Sebagaimana yang dinyatakan Nasution dan Usman (2006), Jika koefisien reliabilitas (*Alpha*) mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, tetapi bila berada di bawah nilai 0,6 tidak baik. Artinya, bila nilai *Alpha* berada di bawah 0,6, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau pengukuran kita tidak reliabel.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Bahasa lainnya apakah data kita terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal (dalam belajar otodidak SPSS pasti bisa, Sufren Yonathan 2014).

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) konsep diri mempengaruhi variable (Y) motivasi berprestasi, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Semua uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS (Statistical Package For Social Science)*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, atlet bulutangkis PB Pt Satu di Asahan memiliki *konsep diri* tinggi. Analisis korelasi antara *konsep diri* dan motivasi berprestasi atlet mengungkapkan hubungan positif antara kedua variabel ($r_{xy} = 0,587$, $p = 0,000 < 0,5$). Semakin positif *konsep diri*, maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi remaja. Begitu juga sebaliknya semakin negatif *konsep diri*, maka akan semakin rendah motivasi berprestasi atlet.
2. Sumbangan efektif *konsep diri* untuk motivasi berprestasi sebesar 34,5%. Selebihnya sebesar 65,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti, seperti pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup.
3. Hasil analisis menunjukkan kategori *konsep diri* dan motivasi berprestasi adalah tinggi. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata empirik *konsep diri* 99,22 dan nilai rata-rata hipotetik 72,5 dengan nilai SD sebesar 13,83. Nilai rata-rata empirik pada motivasi berprestasi ialah 203,27 dan nilai rata-rata hipotetik ialah 150 dengan nilai SD sebesar 27,19.

5.2 Saran

1. Bagi atlet

Diharapkan untuk para atlet untuk mempertahankan dan tetap meningkatkan konsep diri mereka dan motivasi berprestasi mereka dapat dikelola dengan baik dan terus mengembangkan nilai positif yang ada pada diri sendiri secara maksimal

2. Bagi PB Pt Satu Asahan

Kepada pihak pengurus persatuan bulu tangkis ini disarankan agar terus mempertahankan, mendukung dan menjaga hal hal yang telah dilakukan para atlet yang bersifat positif agar para atlet baru dapat meningkatkan konsep diri untuk terus menyesuaikan motivasi berprestasi dengan baik terhadap pertandingan dimana para atlet mengikutinya, terutama bagi atlet baru

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti di masa depan mungkin akan memasukkan lebih banyak variabel yang menjanjikan untuk memahami *konsep diri* dan motivasi berprestasi. Studi ini dapat ditingkatkan, misalnya dengan memperbesar ukuran sampel atau memasukkan lebih banyak faktor yang dapat menjelaskan kondisi yang dialami atlet

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S. (2002). *Teori motivasi dalam pendekatan psikologi industri dan organisasi*. Jakarta, INA: Studia Press.
- Bernstein, Douglas, A. Roy, Edward, J. Srull, Thomas, K. & Wickens, Christopher, D. Wickens. (1988). *Psychology*. Boston : Houghton Mifflin Company.
- Calhoun, F. & Acocella, Joan Ross. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (edisi ketiga). Semarang : Ikip Semarang Press.
- Centi, J Paul. (1993). *Mengapa rendah diri?*. Yogyakarta :Kansius.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitma)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Feldman, Robert, S. (1992). *Elements of psychology*. (International ed.). San Fransisco : Mc Graw Hill, Inc.
- Fernald, L., Dodge & Fernald, Peter, S. (1999). *Introduction to psychology* (5thed). India : A.I.T.B.S. Publishers & Distributors. :
- Gellerman, Saul, W,. (1984). *Motivasi dan produktivitas*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Gunarsa,S.D., & Gunarsa,Y.S.D. (2002). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Handayani, R., 2010, Pengaruh Hipnotis Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa, Skripsi: Fakultas Psikologi UMS.
- Hardy, Malcom & Hayes, Steve. (1985). *Pengantar psikologi* (Edisi kedua). Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.*(Edisi Kelima). Jakarta : Erlangga.
- Kartono, Kartini. (1990). *Psikologi anak*. Bandung : Mandar Maju.
- Mc Clelland, D. C. (1987). *Human Motivation*.New York: Cambridge University Press.

- McClelland, D.C. (1987). *Human motivation*. New York : The Press Syndicate of The University of Chambridge.
- Morgan, C.T., King, R.A., Weisz, J.R., Schopler, J. (1986). *Introduction to Ps ychology*. Toronto : Mc Graw Hill Book Co.
- Ninawati. (2002). *Motivasi berprestasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol 4, No 8. 77-78.
- Rakhmat, Jalaludin. 1992. *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen, P. (1996). *Perilaku organisasi, konsep, kontroversi, aplikasi*. (edisi bahasa Indonesia). Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Sahlan, Asnawi. *Teori Motivasi*. Jakarta: Studia Press, 2002.
- Sahputra, N. (2009). *Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK FK USU Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Santrock, J. W. 1998. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep,Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Pramedia Group.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Grasindo Intima : Bandung.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT Imtima.
- Uyun, Q. 1998. *Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa*. Jurnal Psikologika 3, (6), 45-54.



LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN TRY OUT

Skala Penelitian

IDENTITAS

Nama :
Tempat/Tgl lahir :
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian kerjakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda
2. Sebaiknya jawaban bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang subjek anggap wajar
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewat, dan perlu subjek ketahui bahwa semua data adalah rahasia.
4. Semua jawaban adalah benar, dan tidak ada jawaban yang salah, sesuai dengan keadaan subjek.
5. Pada angket terdapat beberapa pertanyaan yang diikuti oleh 4 alternatif jawaban, yaitu: SS, S, TS, STS.

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi	X			

Jika anda memilih jawaban (S) berarti dan setuju dengan pernyataan” jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda samadengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda silang (x) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Selamat bekerja dan terima kasih.

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang bertanggung jawab pada tugas saya				
2	Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan pelatih , sebelum saya berhasil menyelesaikannya				
3	Saya berlatih dengan tekun supaya dapat berprestasi				
4	Bila menghadapi kesulitan saat berlatih, saya tetap akan berusaha untuk melakukannya dengan baik				
5	Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang saya kerjakan				
6	Bagi saya meninggalkan latihan untuk keperluan keluarga merupakan hal yang biasa				
7	Saya kurang memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu kegiatan				
8	Bila mengalami kegagalan dalam berlatih, saya akan menyalahkan orang lain				
9	Saya malas melakukan latihan yang sulit				
10	Saya sering menunda latihan saya selama mungkin				
11	Saya kurang terlalu peduli dengan prestasi saya				
12	Saya lebih sering merasa malas daripada rajin saat latihan				
13	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan				
14	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan				
15	Saya akan mencoba melakukan hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				
16	Latihan berat yang saya hadapi, membuat saya lebih termotivasi lagi untuk berlatih lebih giat				
17	Melakukan latihan yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan untuk maju				
18	Saya berani menanggung resiko latihan yang akan saya hadapi				
19	Saya lebih suka memilih tugas yang sangat mudah				
20	Saya kurang memperhatikan resiko saya saat				

	berlatih				
21	Saya kurang suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko				
22	Saya kurang suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya				
23	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil latihan saya				
24	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi				
25	Saya akan semakin bersemangat dalam berlatih bila saya disukai oleh pelatih saya				
26	Saya suka melakukan hal yang efektif dalam mencapai prestasi				
27	Saya kurang suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa				
28	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar				
29	Saya adalah orang yang kurang bisa menerima pendapat/masukan dari orang lain				
30	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi saya bila tidak ada hadiah atau pujian				
31	Setiap kali pelatih memberi masukan kepada saya, saya tidak menghiraukannya, hingga saya selalu mengulangi kesalahan yang sama setiap saya berlatih				
32	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara lain agar tetap bisa mencapai impian saya				
33	Saya berusaha mencari cara-cara baru agar mudah dalam berlatih				
34	Saya menggunakan kreativitas saya dalam mengerjakan latihan supaya menarik dan mendapatkan hasil yang baik				
35	Saya suka mengeksplorasi hal-hal baru yang belum pernah saya coba sebelumnya				
36	Saya mencari informasi-informasi baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan				
37	Saya selalu berusaha meng-upgrade pengetahuan yang saya miliki				
38	Saya suka pada ide-ide atau gagasan yang baru				
39	Saya keberatan jika diberikan latihan baru di luar latihan rutin saya				
40	Jika melakukan sesuatu yang baru saya menyerah				
41	Menurut saya dalam berlatih menciptakan hal-hal yang baru tidak penting				
42	Saya tidak suka mencari informasi baru				

	walaupun informasi penting				
43	Saya sulit mengikuti ide-ide baru				
44	Tugas yang diberikan pelatih kepada saya akan saya selesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan				
45	Dorongan untuk sukses membuat saya ingin selalu segera menyelesaikan tugas yang diberikan saat berlatih				
46	Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih				
47	Saya lebih suka berlatih dengan hati-hati agar tidak cidera				
48	Saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih				
49	Menurut saya berlatih dengan hati-hati adalah hal yang penting				
50	Saya cenderung pesimis dalam menentukan waktu penyelesaian tugas saya				
51	Saya selalu tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih dengan tepat waktu				
52	Saya sangat suka menunda-nunda menyelesaikan tugas dari pelatih				
53	Bagi saya kurang penting menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
54	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu hanya membuat beban bagi saya				
55	Saya selalu menyelesaikan tugas lewat dari ketentuan waktu yang diberikan pelatih				
56	Saya selalu tanpa pertimbangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih				
57	Saya selalu kurang berhati-hati saat menyelesaikan tugas dari pelatih				
58	Saya tidak memperhatikan keselamatan saya saat berlatih				
59	Saya berharap menjadi atlet yang berprestasi				
60	Saya memiliki standar yang tinggi dalam meraih prestasi				
61	Saya berlatih dengan giat agar memperoleh prestasi untuk masa depan saya				
62	Saya selalu optimis dalam meraih prestasi				
63	Saya memiliki program latihan sendiri dalam mencapai prestasi				
64	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan impian saya				
65	Saya sudah merencanakan prestasi yang akan saya raih sejak dini				
66	Saya selalu berusaha mencapai target prestasi				

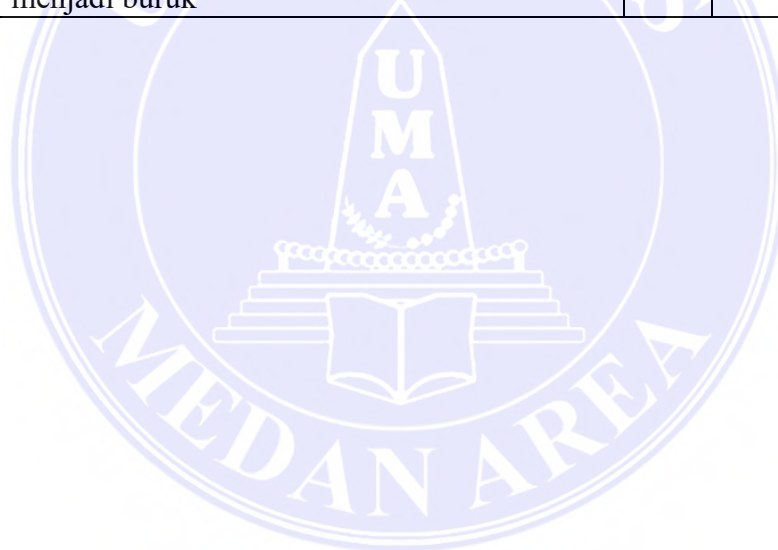
	yang akan saya raih				
67	Saya tidak ingin meraih prestasi apapun				
68	Saya kurang suka berlatih terlalu giat				
69	Saya cenderung berlatih kurang maksimal				
70	Saya tidak memiliki target untuk dicapai				
71	Saya tidak memiliki perencanaan apapun pada masa depan saya				
72	Saya berlatih biasa saja tanpa ada tujuan yang jelas				
73	Saya tidak punya tujuan yang jelas saat berlatih				



SKALA KONSEP DIRI

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Sebagai seorang atlit Saya harus mematuhi aturan yang diterapkan di pb pt Satu				
2	Saya merasa puas dengan hasil latihan Saya sendiri				
3	Saya harus menjadi atlet yang berprestasi				
4	Saya merasa bahwa kemampuan Saya dapat diandalkan				
5	Saya selalu sigap ketika mendapat panggilan dari pelatih				
6	Saya sering meremehkan nasihat pelatih				
7	Bagi saya seorang atlet tidak perlu disiplin				
8	Saya sering lamban saat melakukan tugas dari pelatih				
9	Setiap tugas yang diberikan pelatih sangat sulit saya lakukan				
10	Saya suka mengikuti tips berlatih dari atlet senior yang profesional				
11	Saya memiliki hasrat tinggi untuk menjadi atlet yang patuh terhadap aturan				
12	Salah satu harapan Saya ialah ingin menjadi atlet nasional maupun internasional				
13	Saya sangat ingin memenangkan pertandingan agar membanggakan orang tua saya				
14	Saya berharap saya dapat memotivasi para atlet lain				
15	Saya kurang memiliki semangat untuk meraih apa yang Saya dambakan				
16	Saya kurang yakin dapat berlatih dengan lancar				
17	Saya merasa harapan Saya tidak akan terwujud di kemudian hari				
18	Saya kurang peduli apakah impian saya bisa tercapai				
19	Saya kurang berharap menjadi atlet yang profesional				
20	Saya mudah bergaul dengan para atlet di pb pt satu				
21	Saya mencintai diri Saya apa adanya				
22	Saya dapat memahami apa yang saya inginkan				
23	Patuh terhadap aturan menjadikan Saya				

	sebagai atlet yang baik				
24	Dengan prestasi yang Saya miliki, Saya akan menjadi atlet yang berprestasi				
25	Saya merasa harus membanggakan orang tua dan orang disekitar saya				
26	Saya berusaha sebaik yang saya bisa				
27	Saya kurang suka orang lain menilai buruk tentang Saya				
28	Saya kecewa dengan status Saya sebagai atlet				
29	Saya bukanlah orang yang apa adanya				
30	Saya memiliki permainan yang buruk saat bertanding				
31	Saya mudah cemas saat menghadapi pertandingan				
32	Saya kurang dapat menjadi juara karena malas berlatih				
33	Dengan aturan yang sering saya langgar saya tidak dapat menjadi atlet yang baik				
34	Dengan mental yang lemah pertandingan saya menjadi buruk				





LAMPIRAN B

ALAT UKUR PENELITIAN SETELEH UJI COBA

LAMPIRAN C

Skala Penelitian

IDENTITAS

Nama :
 Tempat/Tgl lahir :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian kerjakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda
2. Sebaiknya jawaban bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang subjek anggap wajar
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewat, dan perlu subjek ketahui bahwa semua data adalah rahasia.
4. Semua jawaban adalah benar, dan tidak ada jawaban yang salah, sesuai dengan keadaan subjek.
5. Pada angket terdapat beberapa pertanyaan yang diikuti oleh 4 alternatif jawaban, yaitu: SS, S, TS, STS.

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi	X			

Jika anda memilih jawaban (S) berarti dan setuju dengan pernyataan” jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda samadengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda silang (x) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Selamat bekerja dan terima kasih.

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang bertanggung jawab pada tugas saya				
2	Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan pelatih, sebelum saya berhasil menyelesaikannya				
3	Saya berlatih dengan tekun supaya dapat berprestasi				
4	Bila menghadapi kesulitan saat berlatih, saya tetap akan berusaha untuk melakukannya dengan baik				
5	Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang saya kerjakan				
6	Bagi saya meninggalkan latihan untuk keperluan keluarga merupakan hal yang biasa				
7	Saya kurang memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu kegiatan				
8	Bila mengalami kegagalan dalam berlatih, saya akan menyalahkan orang lain				
9	Saya malas melakukan latihan yang sulit				
10	Saya sering menunda latihan saya selama mungkin				
11	Saya kurang terlalu peduli dengan prestasi saya				
12	Saya lebih sering merasa malas daripada rajin saat latihan				
13	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan				
14	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan				
15	Saya akan mencoba melakukan hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				
16	Latihan berat yang saya hadapi, membuat saya lebih termotivasi lagi untuk berlatih lebih giat				
17	Melakukan latihan yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan untuk maju				
18	Saya berani menanggung resiko latihan yang akan saya hadapi				
19	Saya lebih suka memilih tugas yang sangat mudah				
20	Saya kurang memperhatikan resiko saya saat berlatih				
21	Saya kurang suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko				
22	Saya kurang suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya				
23	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil				

	latihan saya				
24	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi				
25	Saya akan semakin bersemangat dalam berlatih bila saya disukai oleh pelatih saya				
26	Saya suka melakukan hal yang efektif dalam mencapai prestasi				
27	Saya kurang suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa				
28	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar				
29	Saya adalah orang yang kurang bisa menerima pendapat/masukan dari orang lain				
30	Setiap kali pelatih memberi masukan kepada saya, saya tidak menghiraukannya, hingga saya selalu mengulangi kesalahan yang sama setiap saya berlatih				
31	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara lain agar tetap bisa mencapai impian saya				
32	Saya berusaha mencari cara-cara baru agar mudah dalam berlatih				
33	Saya menggunakan kreativitas saya dalam mengerjakan latihan supaya menarik dan mendapatkan hasil yang baik				
34	Saya suka mengeksplorasi hal-hal baru yang belum pernah saya coba sebelumnya				
35	Saya mencari informasi-informasi baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan				
36	Saya selalu berusaha meng-upgrade pengetahuan yang saya miliki				
37	Saya suka pada ide-ide atau gagasan yang baru				
38	Saya keberatan jika diberikan latihan baru di luar latihan rutin saya				
39	Jika melakukan sesuatu yang baru saya menyerah				
40	Tugas yang diberikan pelatih kepada saya akan saya selesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan				
41	Dorongan untuk sukses membuat saya ingin selalu segera menyelesaikan tugas yang diberikan saat berlatih				
42	Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih				
43	Saya lebih suka berlatih dengan hati-hati agar tidak cidera				
44	Saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan				

	tugas yang diberikan pelatih				
45	Saya cenderung pesimis dalam menentukan waktu penyelesaian tugas saya				
46	Saya selalu tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih dengan tepat waktu				
47	Saya sangat suka menunda-nunda menyelesaikan tugas dari pelatih				
48	Bagi saya kurang penting menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
49	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu hanya membuat beban bagi saya				
50	Saya selalu menyelesaikan tugas lewat dari ketentuan waktu yang diberikan pelatih				
51	Saya selalu tanpa pertimbangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pelatih				
52	Saya selalu kurang berhati-hati saat menyelesaikan tugas dari pelatih				
53	Saya tidak memperhatikan keselamatan saya saat berlatih				
54	Saya memiliki program latihan sendiri dalam mencapai prestasi				
55	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan impian saya				
56	Saya sudah merencanakan prestasi yang akan saya raih sejak dini				
57	Saya selalu berusaha mencapai target prestasi yang akan saya raih				
58	Saya tidak ingin meraih prestasi apapun				
59	Saya kurang suka berlatih terlalu giat				
60	Saya cenderung berlatih kurang maksimal				

SKALA KONSEP DIRI

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Sebagai seorang atlit Saya harus mematuhi aturan yang diterapkan di pb pt Satu				
2	Saya merasa puas dengan hasil latihan Saya sendiri				
3	Saya harus menjadi atlet yang berprestasi				
4	Saya merasa bahwa kemampuan Saya dapat diandalkan				
5	Saya selalu sigap ketika mendapat panggilan dari pelatih				
6	Saya sering meremehkan nasihat pelatih				
7	Saya sering lamban saat melakukan tugas dari pelatih				
8	Setiap tugas yang diberikan pelatih sangat sulit saya lakukan				
9	Saya suka mengikuti tips berlatih dari atlet senior yang profesional				
10	Saya memiliki hasrat tinggi untuk menjadi atlet yang patuh terhadap aturan				
11	Salah satu harapan Saya ialah ingin menjadi atlet nasional maupun internasional				
12	Saya sangat ingin memenangkan pertandingan agar membanggakan orang tua saya				
13	Saya berharap saya dapat memotivasi para atlet lain				
14	Saya kurang memiliki semangat untuk meraih apa yang Saya dambakan				
15	Saya kurang yakin dapat berlatih dengan lancar				
16	Saya merasa harapan Saya tidak akan terwujud di kemudian hari				
17	Saya kurang peduli apakah impian saya bisa tercapai				
18	Saya kurang berharap menjadi atlet yang profesional				
19	Saya mudah bergaul dengan para atlet di pb pt satu				
20	Saya mencintai diri Saya apa adanya				
21	Dengan prestasi yang Saya miliki, Saya akan menjadi atlet yang berprestasi				
22	Saya kurang suka orang lain menilai buruk tentang Saya				
23	Saya kecewa dengan status Saya sebagai atlet				
24	Saya bukanlah orang yang apa adanya				
25	Saya memiliki permainan yang buruk saat bertanding				
26	Saya mudah cemas saat menghadapi				

	pertandingan				
27	Saya kurang dapat menjadi juara karena malas berlatih				
28	Dengan aturan yang sering saya langgar saya tidak dapat menjadi atlet yang baik				
29	Dengan mental yang lemah pertandingan saya menjadi buruk				





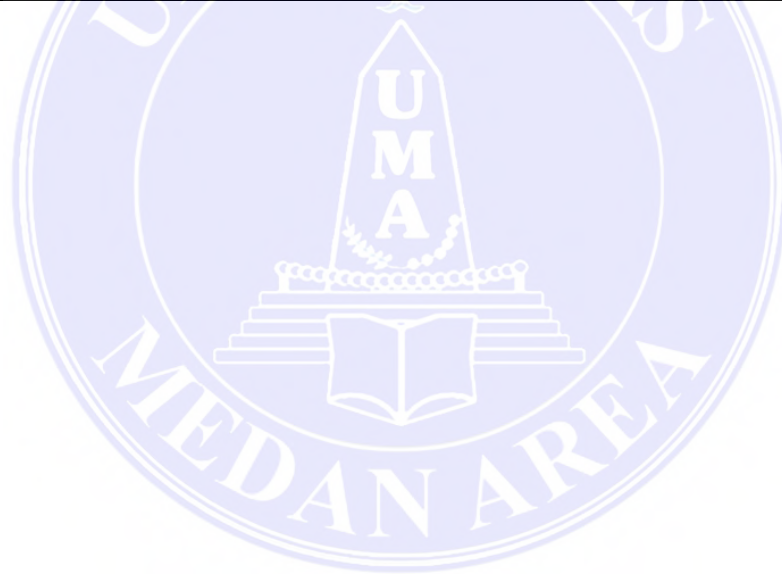
LAMPIRAN DC

LAMPIRAN EC

Skala Motivasi Berprestasi (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	3	2	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	1			
3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3		
5	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	
7	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	
11	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	
4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4



UNIVERSITAS MEDAN AREA

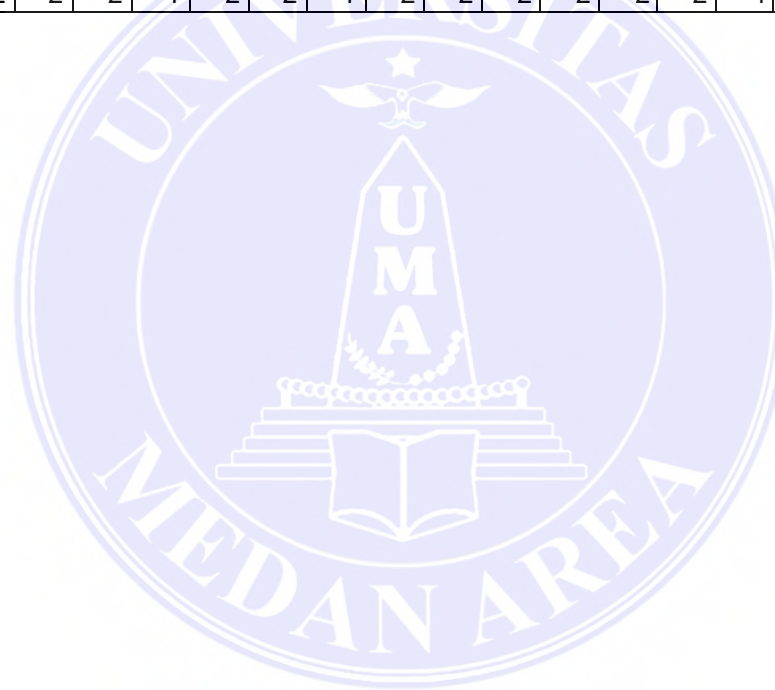
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Skala Konsep Diri (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	
3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	
4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	
7	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1	2	2	
8	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	1	
9	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	
10	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	
11	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	
12	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	
13	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
14	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
16	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	
17	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
19	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
21	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	
22	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	1	
23	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
24	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

25	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1		
26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1			
27	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2			
28	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2		
29	1	3	3	2	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3		
30	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2





LAMPIRAN D
DATA PENELITIAN SETELAH UJI COBA

Skala Motivasi Berprestasi (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4
4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
7	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
8	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
9	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2
10	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4
11	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
12	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4
15	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
16	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
17	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3
18	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4
19	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
21	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
22	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3
24	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

28	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
29	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
33	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
43	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
44	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	
45	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	
47	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	
48	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	
49	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
51	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	
52	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
53	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	
55	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
56	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	
57	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	

58	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
60	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3		

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	195
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	214
3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	182
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	181
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219
3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	167
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	128
2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	168
3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	203
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	2	2	184
2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	205
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	231
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	220
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	209
2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	203
3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	178
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	225
4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	190
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232
2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	177
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	189
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	210
3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	197

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	238		
3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	215		
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	226		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	229	
3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	188	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	226	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	228
2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	240
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	240
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	240
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	179
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	226
3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	215	
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	234
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	183
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	206	
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	217	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	195	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	182	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	212	
2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	202	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	238	
2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	195	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	208	
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	212	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	185	

Skala Konsep Diri (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total	
1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84		
2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	99	
3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	104	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	102	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	111	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	114	
8	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	97	
9	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	100	
10	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	73	
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	104	
12	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	74	
13	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	101	
14	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	93	
15	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	101	
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	111	
17	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	4	3	2	2	3	3	3	4	87	
18	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	109	
21	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	83	
22	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	69
23	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	87	
24	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	104	
25	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	92	
26	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	98	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
28	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	105	

29	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	106
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101	
31	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	92	
32	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	103	
33	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	93	
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	111	
35	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	90	
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	85	
37	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	93	
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	91	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106	
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	
42	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	109	
43	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
44	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	107	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	106
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	113
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	106	
54	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	98	
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112	
56	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	105	
58	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	97	

59	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	92
60	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	92



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Tryout*

Skala Konsep Diri (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	70.6333	151.689	.314	.911
X2	70.7000	146.010	.516	.908
X3	70.3333	147.816	.517	.908
X4	70.6000	144.524	.623	.906
X5	70.6667	149.747	.421	.909
X6	70.6333	147.551	.503	.908
X7	70.7333	151.857	.283	.911
X8	70.4000	145.214	.532	.908
X9	70.7000	151.045	.320	.911
X10	70.5000	147.638	.525	.908
X11	70.6000	150.110	.341	.911
X12	70.3333	150.368	.330	.911
X13	70.5333	148.602	.408	.910
X14	70.7667	145.564	.575	.907
X15	70.4667	144.740	.603	.907
X16	70.5333	148.051	.439	.909
X17	70.5333	142.602	.747	.905

X18	70.7333	148.064	.485	.909
X19	70.7000	144.700	.623	.906
X20	70.4000	149.972	.360	.910
X21	70.7000	150.217	.342	.911
X22	70.8333	151.937	.268	.911
X23	70.8333	151.523	.294	.911
X24	70.5000	146.259	.529	.908
X25	70.8000	155.338	.054	.914
X26	70.4333	152.047	.208	.913
X27	70.6667	144.782	.567	.907
X28	70.3667	149.068	.443	.909
X29	70.5333	143.361	.703	.905
X30	70.6333	149.413	.427	.909
X31	70.6000	147.214	.508	.908
X32	70.5000	146.810	.498	.908
X33	70.5667	142.944	.742	.905
X34	70.7333	147.444	.486	.909

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.7333	156.754	12.52014	34

Skala Motivasi Berprestasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.970	73
------	----

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	117.3000	1072.010	.610	.969
Y2	117.2333	1069.495	.589	.969
Y3	117.1667	1060.764	.730	.969
Y4	117.3000	1064.286	.753	.969
Y5	117.2000	1064.855	.664	.969
Y6	117.3000	1062.148	.793	.969
Y7	117.2667	1075.995	.506	.969
Y8	117.5000	1074.259	.879	.969
Y9	117.3667	1071.826	.665	.969
Y10	117.3000	1074.838	.557	.969
Y11	117.0333	1072.930	.429	.970
Y12	117.2333	1073.426	.523	.969
Y13	117.3667	1068.240	.737	.969
Y14	117.3333	1073.057	.631	.969
Y15	117.4667	1073.706	.857	.969
Y16	117.4667	1074.602	.832	.969
Y17	117.2333	1072.047	.571	.969
Y18	117.4667	1074.257	.842	.969
Y19	117.3333	1072.368	.644	.969
Y20	117.3000	1075.597	.543	.969
Y21	117.2000	1070.303	.627	.969
Y22	117.3333	1068.023	.730	.969
Y23	117.2333	1065.564	.655	.969
Y24	117.1667	1060.764	.730	.969
Y25	117.3333	1063.678	.817	.969
Y26	117.2667	1064.685	.779	.969
Y27	117.3333	1062.644	.837	.969
Y28	117.2667	1066.064	.651	.969
Y29	117.0667	1077.582	.376	.970
Y30	117.3333	1094.713	.208	.970
Y31	117.2333	1085.909	.348	.970
Y32	117.3000	1069.114	.700	.969

Y33	117.4333	1069.771	.929	.969
Y34	117.4333	1075.151	.788	.969
Y35	117.2000	1072.579	.559	.969
Y36	117.4000	1075.421	.694	.969
Y37	117.3000	1068.424	.714	.969
Y38	117.2667	1076.133	.528	.969
Y39	117.1667	1070.833	.615	.969
Y40	117.3333	1074.713	.636	.969
Y41	117.3667	1097.137	.189	.970
Y42	117.3000	1094.562	.196	.970
Y43	117.4333	1106.875	-.036	.970
Y44	117.2667	1072.547	.594	.969
Y45	117.1667	1070.626	.543	.969
Y46	117.1333	1060.740	.729	.969
Y47	117.2667	1063.720	.757	.969
Y48	117.2333	1068.668	.661	.969
Y49	114.8000	1116.855	-.252	.971
Y50	116.7333	1076.685	.310	.970
Y51	117.0667	1072.961	.428	.970
Y52	117.2667	1072.892	.536	.969
Y53	117.4000	1072.179	.669	.969
Y54	117.3667	1072.516	.651	.969
Y55	117.5000	1074.259	.879	.969
Y56	117.5000	1074.259	.879	.969
Y57	117.1667	1060.971	.650	.969
Y58	117.2667	1062.478	.712	.969
Y59	114.6333	1105.620	.038	.970
Y60	114.7000	1105.803	.011	.970
Y61	114.7333	1105.789	.000	.970
Y62	114.7333	1105.789	.000	.970
Y63	117.3667	1063.137	.840	.969
Y64	117.3000	1064.700	.787	.969
Y65	117.3667	1062.102	.861	.969
Y66	117.3000	1065.528	.665	.969
Y67	117.3667	1071.964	.662	.969
Y68	117.2667	1069.513	.593	.969
Y69	117.2000	1060.234	.741	.969
Y70	114.7667	1105.357	.010	.970
Y71	114.8667	1117.499	-.229	.971

Y72	114.8667	1117.499	-.229	.971
Y73	114.7333	1117.789	-.314	.971

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118.6000	1106.110	33.25824	73



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Skala Konsep Diri (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	95.5000	135.508	.311	.940
X2	95.3833	135.800	.396	.939
X3	95.7333	131.826	.450	.939
X4	95.7000	129.671	.657	.936
X5	95.6667	129.616	.729	.936
X6	95.6000	131.668	.617	.937
X7	96.1000	129.515	.513	.938
X8	95.9333	130.809	.617	.937
X9	95.8000	130.400	.612	.937
X10	96.0167	131.474	.466	.938
X11	95.5667	131.436	.527	.938
X12	95.8500	129.147	.680	.936
X13	96.0167	131.745	.506	.938
X14	95.9833	128.322	.672	.936
X15	95.7000	128.349	.720	.935
X16	95.6500	130.469	.703	.936
X17	95.7167	128.173	.762	.935

X18	96.0333	128.270	.650	.936
X19	95.5333	131.643	.605	.937
X20	95.8667	126.626	.720	.935
X21	95.8167	128.932	.615	.937
X22	95.7833	130.986	.545	.937
X23	95.8167	131.305	.470	.938
X24	95.7833	131.020	.521	.938
X25	95.7667	130.012	.635	.936
X26	95.7333	133.182	.435	.939
X27	96.1333	130.490	.470	.939
X28	95.9833	131.034	.565	.937
X29	95.9000	131.108	.513	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
99.2167	139.834	13.82513	29

Skala Motivasi Berprestasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	60

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Y1	200.1833	659.203	.614	.973
Y2	199.7167	662.952	.708	.973
Y3	200.0833	661.061	.598	.973
Y4	199.8333	670.751	.425	.973
Y5	199.8167	664.661	.579	.973
Y6	199.8333	663.531	.636	.973
Y7	199.7000	663.739	.630	.973
Y8	200.0167	663.068	.562	.973
Y9	200.0167	663.745	.623	.973
Y10	199.8333	662.446	.601	.973
Y11	199.8000	661.688	.662	.973
Y12	199.9667	661.524	.607	.973
Y13	199.9333	664.673	.536	.973
Y14	200.1167	658.715	.617	.973
Y15	199.8333	661.565	.624	.973
Y16	199.7833	661.935	.679	.973
Y17	199.7833	664.376	.693	.973
Y18	199.7833	663.664	.683	.973
Y19	200.1167	656.884	.716	.972
Y20	199.6500	664.943	.655	.973
Y21	199.9500	657.133	.696	.973
Y22	199.5833	673.230	.424	.973
Y23	199.4333	673.741	.558	.973
Y24	199.7667	670.555	.429	.973
Y25	199.7167	666.444	.597	.973
Y26	199.7667	662.962	.676	.973
Y27	199.6167	668.986	.560	.973
Y28	200.2000	666.875	.425	.973
Y29	199.9333	667.860	.603	.973
Y30	199.9000	663.108	.658	.973
Y31	200.1333	661.914	.594	.973
Y32	199.5500	667.981	.618	.973
Y33	199.9167	667.908	.541	.973
Y34	200.1167	665.732	.541	.973
Y35	200.0500	662.523	.647	.973
Y36	199.7500	661.682	.687	.973
Y37	199.7333	664.063	.704	.973
Y38	199.7667	661.301	.726	.972
Y39	200.0667	659.114	.702	.973

Y40	199.5667	664.894	.719	.973
Y41	199.8667	655.168	.752	.972
Y42	199.9500	660.116	.622	.973
Y43	199.8500	661.926	.685	.973
Y44	200.0833	657.942	.625	.973
Y45	199.8667	664.694	.631	.973
Y46	200.1667	667.904	.425	.973
Y47	200.0333	659.829	.583	.973
Y48	200.2000	665.417	.498	.973
Y49	200.0833	665.095	.566	.973
Y50	199.9667	673.423	.364	.973
Y51	199.7333	662.606	.687	.973
Y52	199.6333	664.711	.700	.973
Y53	200.0333	659.084	.632	.973
Y54	199.8000	663.519	.610	.973
Y55	199.7667	662.148	.648	.973
Y56	199.9167	662.281	.637	.973
Y57	199.7167	662.952	.627	.973
Y58	200.0167	659.068	.645	.973
Y59	199.9667	665.762	.531	.973
Y60	199.7667	662.453	.664	.973

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
203.2667	686.029	27.19216	60



LAMPIRAN G

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Konsep Diri	60	99.2167	13.82513	69.00	116.00
Motivasi Berprestasi	60	203.2667	27.19216	121.00	240.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Konsep Diri	Motivasi Berprestasi
N	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99.2167
	Std. Deviation	13.82513
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.084
	Negative	-.090
Test Statistic	.090	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Motivasi Berprestasi * Konsep Diri	60	100.0%	0	0.0%	60

Report

Motivasi Berprestasi

Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation
69.00	189.0000	1	.
73.00	203.0000	1	.
74.00	205.0000	1	.
80.00	182.0000	1	.
83.00	177.0000	1	.
84.00	195.0000	1	.
85.00	224.0000	2	22.62742
86.00	182.0000	1	.
87.00	194.0000	2	22.62742
90.00	200.3333	3	42.78240
91.00	179.0000	1	.
92.00	210.7500	4	28.11139
93.00	212.0000	4	23.48049
97.00	124.5000	2	4.94975
98.00	200.0000	2	21.21320
99.00	214.0000	1	.
100.00	168.0000	1	.
101.00	222.0000	3	11.53256
102.00	232.0000	1	.
103.00	228.0000	1	.
104.00	187.3333	3	8.50490
105.00	218.0000	2	15.55635
106.00	199.7500	4	16.00781
107.00	217.0000	1	.
109.00	207.5000	2	34.64823
111.00	224.0000	4	16.55295

112.00	223.0000	1	.
113.00	202.0000	1	.
114.00	181.0000	2	19.79899
115.00	216.5000	2	30.40559
116.00	213.5000	4	17.00000
Total	203.2667	60	26.19216

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Konsep Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	25664.400	30	855.480	1.675	.184
		Deviation from Linearity	1414.013	1	1414.013	2.769	.037
		Within Groups	24250.387	29	836.220	1.137	.295
		Total	14811.333	29	510.736		
			40475.733	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Berprestasi * Konsep Diri	.587	.345	.796	.634

Hasil Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konsep Diri	99.2167	13.82513	60
Motivasi Berprestasi	203.2667	27.19216	60

Correlations

		Konsep Diri	Motivasi Berprestasi
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	60	60
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Sebatubi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1173/FPSI/01.10/V/2023

26 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu **Ketua**
PB. PT Satu
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tania Salsabila**
NPM : **198600319**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **PB. PT Satu, Hall PT. CSIL Jl. Marah Rusli Kota Kisaran Timur** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Bulutangkis PB PT Satu"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Tania Salsabila, Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PB. PT. SATU

Sekretariat : Jln. Marah Rusli No 40. - Kisaran
Telp. (0623) 43722

Nomor : 01/ PB. PT SATU – AS/ VIII/ 2023
Lamp. : -
Perihal : Keterangan

Kisaran, 03 Juli 2023
Kepada Yth.
Universitas Medan Area
Cq. Fakultas Psikologi
di -

T e m p a t.

Salam Olahraga.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor: 117/FPSI/01.10/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 Perihal Izin Penelitian/ Pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Medan Area.

Nama : Tania Salsabila

NPM 198600319

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian/pengambilan data tentang “Hubungan Konsep Diri Dengan Motifasi Berprestasi Pada Atlit Bulutangkis PB. PT SATU”.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PB PT. Satu Asahan,

Dodi Sayendra, S.H.
Ketua